

ABSTRACT

Irfa Wiryoningsih. 1215030119. Flouting Maxims To Create Negative Politeness Strategy in the Podcast *You Can't Make This Up*. Undergraduates Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung, Supervisors: 1) Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. 2) Dian Budiarti, M.A

This research is intended to identify the types of flouting maxims contained in the podcast *You Can't Make This Up* and how the flouting maxims are used to create negative politeness strategies. The researcher used the Cooperation Principle by Grice (2004) to identify the types of flouting maxims, and the Politeness Theory by Brown and Levinson (1987) to analyze the use of negative politeness strategies created from flouting maxim. This research used a qualitative descriptive method with data taken from conversations between the host and guests in the podcast. The findings revealed that various types of flouting maxims appeared in the conversations, namely the flouting maxim of quantity, flouting maxim of quality, flouting maxim of relation, and flouting maxim of manner. Notably, the maxim of quantity was the most frequently flouted in the podcast. The analysis also indicated that these flouting maxims contributed to seven types of negative politeness strategies, namely being conventionally indirect, hedging, being pessimistic, minimizing imposition, giving deference, impersonalizing the speaker and the hearer, and stating the face-threatening act (FTA) as a general rule. These strategies were often used when speakers aimed to maintain politeness while addressing sensitive topics. The dominant negative politeness strategy identified in the podcast was hedging. These findings suggested that the intentional flouting of maxims served as a pragmatic strategy to soften face-threatening acts, preserve politeness, and create a respectful and engaging conversational atmosphere within the podcast.

Keywords: Flouting Maxims, Negative Politeness Strategies, Podcast, Pragmatics.

ABSTRAK

Irfa Wiryoningsih. 1215030119. Flouting Maxims To Create Negative Politeness Strategy in the Podcast *You Can't Make This Up*. Draft Skripsi. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing: 1) Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. 2) Dian Budiarti, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis pelanggaran maksim yang terdapat dalam siniar *You Can't Make This Up* serta bagaimana pelanggaran maksim tersebut digunakan untuk membentuk strategi kesantunan negatif. Peneliti menggunakan Prinsip Kerja Sama dari Grice (2004) untuk mengidentifikasi jenis-jenis maksim yang dilanggar, serta Teori Kesantunan dari Brown dan Levinson (1987) untuk menganalisis penggunaan strategi kesantunan negatif yang tercipta dari pelanggaran maksim tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diambil dari percakapan antara host dan tamu dalam siniar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis maksim pelanggaran dalam percakapan, yaitu pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim relevansi, dan pelanggaran maksim cara. Diketahui bahwa maksim kuantitas merupakan jenis maksim yang paling sering dilanggar dalam siniar ini. Analisis juga menunjukkan bahwa pelanggaran maksim tersebut berkontribusi terhadap tujuh jenis strategi kesantunan negatif, yaitu bersikap tidak langsung secara konvensional, menggunakan ekspresi pagar, bersikap pesimis, meminimalkan pemaksaan, memberikan penghormatan, mengimpersonalisasi penutur dan pendengar, dan menyatakan tindak ancaman muka (FTA) sebagai aturan umum. Strategi-strategi ini umumnya digunakan ketika penutur ingin tetap bersikap sopan saat menyampaikan topik yang sensitif. Strategi kesantunan negatif yang paling dominan dalam siniar ini adalah penggunaan ekspresi pagar. Temuan ini menunjukkan bahwa pelanggaran maksim secara sengaja digunakan sebagai strategi pragmatik untuk melunakkan tindak ancaman muka, menjaga kesopanan, dan menciptakan suasana percakapan yang menghargai serta melibatkan pendengar secara efektif dalam siniar.

Kata Kunci: Siniar, Strategi Kesantunan Negatif, Pelanggaran Maksim, Pragmatik.